

Strategi pemilihan dan pembiayaan peralatan radiologi studi kasus - rumah sakit x

Imelda Catherine Malonda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20471119&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Meningkatnya tingkat persamangan dalam industri jasa seperti rumah sakit mendorong rumah sakit untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan kemampuan pelayanan medik yang berperan dalam penentuan klasifikasi akreditasi rumah sakit. Salah satu fasilitas pelayanan medik adalah instalasi radiologi yang mengacu pada perkembangan teknologi industri electro medical equipment, yang mengandalkan high technology diagnostic services. Bagaimana memilih peralatan radiologi yang applicable merupakan alasan mengapa topik ini ditelaah. Tujuan penulisan adalah memberi masukan kepada rumah sakit mengenai metode analisa dalam pemilihan dan pembiayaan investasi terhadap electro medical equipment khususnya computed tomography yang beresiko tinggi, dalam arti membutuhkan dana besar. Penelaahan dan studi literatur dilakukan dengan studi kasus pada rumah sakit "X" khususnya divisi CT scan pada instalasi radiologi.

Dari hasil penelaahan menunjukkan bahwa rumah sakit telah memiliki CT scan merek General Electric yang selama ini ditempatkan pada instalasi radiologi yang merupakan divisi profit center. Dan berdasarkan kebijakan pihak manajemen rumah sakit divisi ini harus menghasilkan expected return sebesar 25%. Dengan melihat kondisi ini, maka langkah terbaik guna mempertahankan profitabilitas divisi perlu adanya efisiensi biaya, mengingat tarif yang dibebankan kepada pasien tidak dapat dinaikkan sedemikian rupa karena tingkat persaingan yang cukup tinggi antar rumah sakit khususnya rumah sakit swasta.

Untuk mempertahankan profitabilitas divisi, pihak manajemen rumah sakit perlu mengadakan analisa strategi pemilihan dan pembiayaan CT scan. Analisa ini ditinjau dari tiga perspektif yaitu manajemen strategik, akuntansi manajemen dan manajemen keuangan. Dari sisi manajemen strategik digunakan analisa bussiness unit strategy terhadap hospital's life cycle guna menentukan strategi bersaing yang ditunjang dengan analisa five forces, serta analisa penilaian berdasarkan sistem bobot terhadap berbagai alternatif merek CT scan yang terbaik di dunia yang akan membantu dalam pemilihan merek CT scan yang paling applicable. Tahap selanjutnya membias divisi CT scan rumah sakit "X" sebagai profit center dengan pendekatan efisiensi biaya melalui indikator contribution margin. Dalam hal efisiensi biaya, Pengurangan non value added cost berdasarkan pemilihan merek CT scan yang tepat akan meningkatkan profitabilitas. Pada tahap akhir Penulisan dibahas pendekatan dari sisi manajemen keuangan yaitu

pemilihan alternatif pembiayaan yang tepat untuk electro medical equipment yang bersifat high technology.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa ternyata ICasus non emergency lebih besar dari kasus emergency. Kedua, reaserch and developmet sangat mempengaruhi kemampuan CT scan dalam efisiensi biaya.

Oleh sebab itu berdasarkan analisa dari ketiga perspektif di atas, CT scan Siemens lebih applicable daripada General Electric untuk kondisi kasus non emergency. Dan untuk melakukan pembiayaan, sewa guna usaha dengan hak opsi adalah metode yang tepat untuk electro medical equipment yang bersifat high technology, karena metode pembiayaan tersebut memberi kesempatan kepada lessee untuk menukar alat yang dilease dengan alat baru yang sejenis dan berteknologi lebih tinggi. Di samping itu tidak tertutup kemungkinan adanya fluktuasi return pada profit center. Untuk mengantisipasi keadaan ini, WACC dapat digunakan jika pada suatu periode return tidak mencukupi untuk pembayaran angsuran sewa guna usaha dengan cara meminjam dana dari rumah sakit.